

Firli Bahuri: Tugas KPK Bukan Cuma Berburu Koruptor



Jakarta, Beritasatu.com – Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri mengatakan, tugas KPK bukan cuma berburu koruptor melainkan juga mengajak masyarakat untuk melawan korupsi mulai dari diri sendiri.

“Mungkin akan ada yang mencibir. Kenapa Ketua KPK bukannya berburu koruptor, tapi malah berpuisi. Saya mengajak masyarakat untuk melawan korupsi dari diri sendiri. Kehadiran saya di RRI pada malam ini adalah salah satu bentuk ajakan tersebut,” kata Firli, saat menghadiri Malam Apresiasi Seni Puisi versus Korupsi, dengan tema “Seni Melawan Korupsi,” di Gedung RRI, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, Sabtu (29/2/2020) malam.

Hadir dalam acara tersebut, Direktur Utama RRI M Rohanudin, Ketua PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster, Jaksa Agung ST Burhanuddin dan Kepala Kanwil BPN DKI Jakarta Jaya. Mereka turut membacakan puisi. Mereka membacakan puisi-puisi yang berisikan tentang bahaya korupsi bagi sebuah kehidupan, baik manusia, generasi muda bahkan bagi bangsa dan negara Indonesia.

Firli berpendapat, berpuisi adalah sarana membangkitkan kesadaran antikorupsi.

“Ini lebih dari ekspresi seni, tapi penegasan bahwa segala saluran harus digunakan untuk membangun budaya antikorupsi. Dimulai dari diri sendiri,” kata Firli.

Firli mengatakan, RRI punya sejarah sebagai penyebar pesan-pesan kebangsaan. RRI juga merupakan radio resmi pemerintah.

“Menyebarkan semangat antikorupsi melalui RRI memiliki makna kolaborasi pemerintah dan KPK untuk membangun budaya antikorupsi,” katanya.

Firli juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dirut RRI M Rohannudin atas terselenggaranya acara Seni vs korupsi bisa terwujud.

“Saya melihat RRI memiliki peran strategis, tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat, tetapi juga mengedukasi masyarakat dan bisa mengajak rakyat Indonesia untuk mengambil peran pemberantasan korupsi dan gerakan rakyat antikorupsi,” ucapnya.

Sementara itu, Dirut RRI M Rohannudin mengatakan kegiatan Malam Apresiasi Seni Puisi vs Korupsi merupakan hasil diskusi dirinya dengan Ketua KPK. Bagaimana menerjemahkan gerakan memberantas korupsi melalui sebuah seni yang mendekati pada masyarakat.

*Cinta yang paling terhormat adalah menghormati semua yang dicinta
Kerap kali kita lupa bahwa kehancuran berwarga negara berawal dari
keakraban yang berjarak, dan berbeda kutub*

Cinta yang terputus dan berkabut

Malapetaka yang berulang

Semua saling berjauhan seperti gunung dan danau

Seperti gurun dan air

Seperti terang dan gelap

*Padahal kita penghuni pulau-pulau yang terbentang dari Sabang sampai
Merauke
Dari Pulau Miangas sampai ke Pulau Rote
melukiskan surga kebhinekaan
Deretan pulau-pulau yang mengajarkan kita untuk menikmati dan menjalin
kerukunan*

*Sungguh indahny kedamaian dan kebhinekaan di negeri ini
Tetapi suasana ini bisa hilang seketika, jikalau anak bangsa tidak pandai
merawatnya
Alam, gunung, sungai rusak dan tidak bisa lagi diharapkan,
Ketika nafsu dibakar dengan niat memperkaya diri dan korupsi terus
bersemi di seluruh negeri
Karenanya perlu kecintaan kepada bangsa ini.*

{Cliping Media Online/SDP}

